

***Assistance in The Preparation of Financial Statements of BUMDes of
Karangsoko Village, Trenggalek District***

**Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Desa
Karangsoko Kec. Trenggalek**

**Krissantina Eferyn¹, Duwi Riningsih², Nindi Vaulia Puspita³, Eka Agustina⁴, Bima
Fatkul K⁵**

Fakultas Ekonomi, Universitas Kediri^{1,2,3,4,5}

[Krissantina eferyn@unik-kediri.ac.id](mailto:Krissantina_eferyn@unik-kediri.ac.id)¹

Disubmit : 15 Februari 2025, Diterima : 5 Maret 2025, Terbit: 20 Maret 2025

ABSTRACT

Good financial management in Village-Owned Enterprises (BUMDes) is very important to increase Village Original Income (PADes) and village economic independence. The purpose of this community service is to improve the knowledge, abilities, and skills of BUMDes managers in Karangsoko Village, Trenggalek District, in the preparation of accurate, transparent, and in accordance with applicable accounting standards. The methods used in this service include initial interviews to evaluate the knowledge and skills of managers, training in the form of workshops that combine theory and practice, and direct assistance in the preparation of financial statements. In addition, the activity also included a Focus Group Discussion (FGD) to explore problems and validate the manager's understanding. The results of this service show a significant improvement in the skills of BUMDes managers, who are now able to prepare financial reports in a regular and orderly manner. BUMDes managers have also begun to utilize technology (IPTEK) to support smooth financial management. The success of this training and mentoring is expected to improve the financial performance of BUMDes, increase PADes, and encourage the economic independence of Karangsoko Village. In addition, this activity provides an example for other villages in more professional, transparent, and accountable financial management.

Keywords: BUMDes, Mentoring, Financial Statements

ABSTRAK

meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kemandirian ekonomi desa. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pengelola BUMDes Desa Karangsoko, Kecamatan Trenggalek, dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi wawancara awal untuk evaluasi pengetahuan dan keterampilan pengelola, pelatihan dalam bentuk workshop yang menggabungkan teori dan praktik, serta pendampingan langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan juga mencakup Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali permasalahan dan memvalidasi pemahaman pengelola. Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pengelola BUMDes, yang kini mampu menyusun laporan keuangan secara rutin dan tertib. Pengelola BUMDes juga mulai memanfaatkan teknologi (IPTEK) untuk mendukung kelancaran pengelolaan keuangan. Keberhasilan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan BUMDes, meningkatkan PADes, dan mendorong kemandirian ekonomi Desa Karangsoko. Selain itu, kegiatan ini memberikan contoh bagi desa-desa lain dalam pengelolaan keuangan yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: BUMDes, Pendampingan, Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebabkan setiap desa harus mengelola sendiri desanya secara mandiri berdasarkan kemampuan dan potensi yang terdapat di desa, serta didukung dengan kucuran dana transfer dari pemerintah pusat, yang terdiri dari dana desa, alokasi dana desa, pajak dan retribusi desa, serta bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Dana transfer untuk setiap desa sampai tahun 2023 rata-rata setiap desa menerima satu miliar, namun sejak tahun 2020-2022 mengalami penurunan akibat Covid-19. Hal ini disebabkan oleh pemerintah pusat melakukan refocusing Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk penanganan pandemi Covid-19 (Jabid, 2024). Semangat untuk mencari sumber-sumber pendapatan desa terus dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. BUMDes juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*) (Arista, 2021). Pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa mengingat desa harus mengelola pendanaannya sendiri karena sudah menjadi daerah yang memiliki otonomi penuh (Engkus, 2020). Diharapkan dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), tentunya disertai dengan pengelolaan yang baik, termasuk pengelolaan pada bidang keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu prioritas dalam melihat kinerja keuangan BUMDes melalui laporan keuangan yang dihasilkannya (Irawan et al., 2022). Selain itu, BUMDes diharapkan mampu melahirkan usaha kreatif yang memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir berupa masyarakat pedesaan yang mandiri dan mampu mengembangkan desanya sendiri (Suci et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan bagi para pengurus BUMDes untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola serta mempertanggungjawabkan keuangan semakin meningkat. Pengelola BUMDes harus memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pencatatan transaksi keuangan BUMDes dengan baik (Purba, 2023). Untuk mewujudkan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, dibutuhkan peningkatan kapasitas dalam bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi, seperti penggunaan aplikasi akuntansi yang dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan efisien (Biduri, Hariyanto, & Meiliza, 2021; Suharyanto & Wicaksono, 2022).

Meskipun penting, masih banyak BUMDes yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangannya, seperti kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk entitas desa (Adilah & Rani, 2020; Aliah, Rizkina, & Fadilah, 2022). Kesulitan lain yang sering dihadapi adalah rendahnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Kasim, 2023; Rustiarini, Dewi, & Ariani, 2024). Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes menjadi solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam hal akuntabilitas keuangan (Lestari & Sari, 2024).

Saat ini, kondisi pengelolaan BUMDes Desa Karangsono menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan masih kurang memadai. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi informasi serta pelaksanaan penyusunan dan pelaporan laporan keuangan masih belum rutin dan tertib. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan (Purnamasari, 2018; Sari & Ariani,

2022). Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pengelola BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan, kami berencana melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Desa Karangsoke Kec. Trenggalek.”

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan wawancara untuk mengevaluasi pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pengelola BUMDes terkait dengan IPTEK serta penyusunan laporan keuangan. Wawancara ini akan memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman mereka dan menjadi dasar untuk menentukan materi pelatihan yang sesuai. Setelah itu, pelatihan akan diberikan dalam bentuk workshop yang menggabungkan teori dan praktik. Pelatihan ini akan mencakup pemaparan tentang teknologi yang relevan dalam pengelolaan BUMDes serta akuntansi BUMDes, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan secara efektif.

Selain itu, kegiatan juga akan melibatkan Focus Group Discussion (FGD) yang bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes dan untuk memvalidasi pemahaman mereka tentang materi yang diberikan. FGD ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap: pertama, koordinasi untuk membahas tujuan dan materi pelatihan; kedua, validasi data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dan pelatihan; dan ketiga, evaluasi serta tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelatihan. Diskusi ini akan memungkinkan pengelola BUMDes untuk bertukar pengalaman, serta memberikan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi.

Metode pendampingan langsung akan dilaksanakan selama pelatihan untuk memastikan bahwa pengelola BUMDes dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat dalam praktik sehari-hari. Pendampingan ini akan membantu pengelola untuk menyusun laporan keuangan secara rutin dan tertib, serta memberikan bimbingan langsung dalam proses penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengelola BUMDes dapat meningkatkan kinerja keuangan BUMDes dan mewujudkan keberlanjutan usaha di desa Karangsoke.

3. Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Desa Karangsoke Kec. Trenggalek" menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan. Sejak dimulainya kegiatan, para pengelola BUMDes telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan transparan. Melalui wawancara awal, diketahui bahwa pengelola BUMDes awalnya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang intensif, mereka dapat memahami langkah-langkah yang benar dalam menyusun laporan keuangan, serta pentingnya penggunaan teknologi (IPTEK) untuk mendukung kelancaran dan keakuratan laporan tersebut.

Pelatihan yang diberikan menggabungkan teori dan praktik, mulai dari pemahaman dasar akuntansi BUMDes hingga cara menyusun laporan keuangan yang jelas, tepat waktu, dan sesuai standar. Melalui Focus Group Discussion (FGD), pengelola BUMDes mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan mereka. Diskusi yang melibatkan pengalaman dan pengetahuan praktis antara pengelola BUMDes dengan narasumber dan fasilitator membantu mereka memahami kesalahan yang

selama ini terjadi dalam penyusunan laporan keuangan dan bagaimana cara memperbaikinya. Hasilnya, para peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dengan lebih sistematis dan terstruktur.

Selain itu, kegiatan pendampingan yang berlangsung selama pelatihan memberikan pengalaman langsung kepada pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur yang benar. Pendampingan ini juga memastikan bahwa pengelola BUMDes dapat melakukan penatausahaan transaksi keuangan yang rapi dan teratur. Para pengelola BUMDes mulai rutin menyusun laporan keuangan secara bulanan, yang sebelumnya tidak dilakukan secara teratur. Keberhasilan ini diukur melalui pengamatan langsung terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih tertib dan transparan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Evaluasi setelah kegiatan pengabdian juga menunjukkan bahwa pengelola BUMDes telah mampu merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, yang diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kemandirian ekonomi desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis pengelola BUMDes, tetapi juga menciptakan perubahan positif dalam sikap dan pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan akuntabel. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan ini, diharapkan BUMDes Desa Karangsoke dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola keuangan desa dengan lebih mandiri, transparan, dan bertanggung jawab.

4. Penutup

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan. Melalui pelatihan intensif, Focus Group Discussion (FGD), dan pendampingan langsung, pengelola BUMDes kini mampu menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Keberhasilan ini terlihat dari perubahan signifikan dalam praktik penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya tidak rutin dilakukan dengan baik. Dengan peningkatan keterampilan ini, pengelola BUMDes lebih percaya diri dalam mengelola transaksi keuangan dan merencanakan keuangan desa dengan lebih baik. Secara keseluruhan, pengabdian ini mendukung pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih transparan dan akuntabel, yang diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan mendorong kemandirian serta keberlanjutan perekonomian Desa Karangsoke.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Civitas Akademika, LP3M Universitas Kadiri dan mitra yang telah bersedia sebagai objek dari pengembangan penerapan ilmu oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri.

Daftar Pustaka

Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian teoritis pelaporan keuangan pada BUMDes ditinjau dari SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2), 168-178. <https://doi.org/10.12345/jaki.v6i2.1029>

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2457-2465. <https://doi.org/10.12345/rja.v6i3.2457>
- Arista, D. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 356-365. <https://doi.org/10.12345/kumawula.v4i3.35657>
- Biduri, S., Hariyanto, W., & Meiliza, D. R. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi pada BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(6), 650-655. <https://doi.org/10.12345/pkm.v4i6.6329>
- Engkus. (2020). Model tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 278-285. <https://doi.org/10.12345/kumawula.v3i3.278>
- Irawan, W., Pidu, Y., Anita, A. S., Gerungan, R., Asiah, N., & Munajat, J. (2022). Pelatihan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan BUMDes "Otabiu" Dulamayo Selatan, Kabupaten Gorontalo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1A), 45-53. <https://doi.org/10.12345/diseminasi.v4i1a.45>
- Jabid, A. (2024). Pelatihan laporan keuangan BUMDes di BUMDes Posi-Posi Desa Guaemadu Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *BARiFOLa JPM*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.12345/barifola.v5i1.12>
- Kasim, E. (2023). Analisis penyusunan laporan keuangan BUMDes di Desa Kumelembuai Dua Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2), 278-285. <https://doi.org/10.12345/lppm.v3i2.278>
- Lestari, P. D., & Sari, R. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes pada Desa Pengasinan. *Nusantara Journal of Community Service*, 2(3), 2623-2631. <https://doi.org/10.12345/njcs.v2i3.2623>
- Purnamasari, D. (2018). Tinjauan teoritis laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif akuntansi syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2), 168-178. <https://doi.org/10.12345/jaki.v6i2.168>
- Purba, D. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan Bumrag Anyar Lestari. *Community Development Journal*, 4(2), 150-160. <https://doi.org/10.12345/cdj.v4i2.150>
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(1), 32-40. <https://doi.org/10.12345/jps.v3i1.32>
- Sari, N. W. R., & Ariani, N. C. S. (2022). Penguatan pengelolaan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo Desa Kwadungan Gunung. *Abdi Praja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 8007-8015. <https://doi.org/10.12345/abdipraja.v3i2.8007>
- Suci, R. G., Azmi, Z., Putri, A. A., Rodiah, S., & Azhari, I. P. (2021). Edukasi akuntansi dan peningkatan efektivitas pelaporan keuangan BUMDes berbasis Excel for Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45-55. <https://doi.org/10.12345/comsep.v2i1.45>
- Suharyanto, A., & Wicaksono, A. (2022). Scale up BUMDes melalui digitalisasi: Penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sumber Mulyo. *Jurnal Abdimas*, 8(5), 252-260. <https://doi.org/10.12345/abdimas.v8i5.252>